BAB II
PERSIAPAN, PELAKSANAAN PPL DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang telah dijalani mahasiswa PPL yaitu mengikuti kuliah mikro sebagai bekal sebelum melaksanakan kegiatan mengajar secara nyata di instansi pendidikan. Tujuan dari pengajaran mikro ini antara lain untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal ”B” untuk dapat terjun PPL ke sekolah. Pengajaran mikro yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL diselenggarakan oleh LPPM dan LPPMP UNY sebagai salah satu kegiatan persiapan sebelum melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di kelas Pendidikan IPA (Ruang Seminar FMIPA UNY).

3. Observasi

Observasi sekolah dibagi menjadi dua, yang pertama adalah observasi mengenai keadaan sekolah yang dilakukan secara berkelompok, yaitu dengan pembagian tugas untuk mengamati dan mengambil data observasi yang kemudian data dianalisis bersama, yang kedua adalah observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, aspek yang diamati antara lain meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku peserta didik, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas VIII B pada tanggal 25 Februari 2015.

Observasi dilakukan dengan cara mengikuti proses belajar mengajar di kelas pada saat guru pembimbing sedang mengajar dan dilakukan secara individu sesuai dengan mata pelajaran masing-masing mahasiswa. Observasi di sekolah yang dilakukan secara berkelompok dijadikan acuan dalam perumusan program-program yang akan dilaksanakan di sekolah. Hal ini disesuaikan dengan analisis kebutuhan pembelajaran di sekolah.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu pada tanggal 13 Agustus 2015, 20 Agustus 2015, 31 Agustus 2015 dan 10 September 2015. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/ permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan beberapa hal meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan media pembelajaran, diskusi dengan rekan praktikan, diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah (laboratorium IPA), memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan, sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki

dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. PELAKSANAAN PPL

1. **Praktek Mengajar Terbimbing**

Praktek mengajar terbimbing merupakan praktek dimana praktikan dalam praktek mengajarnya masih mendapat bimbingan maupun arahan dari guru pembimbing tentnag RPP, medai pembelajaran, alokasi waktu, perangkat administrasi guru, dan pendampingan saat mengajar di dalam kelas. Bimbingan ini dilaksanakan sebelum praktikan mulai mengajar di kelas. Tidak hanya itu, selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

2. **Praktek Mengajar Mandiri**

Praktikan melaksanakan praktek mengajar mandiri sesuai dengan program studinya dan sesuai dengan bidang ajar guru di dalam kelas secara penuh. Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

a. Pendahuluan
    1) Salam pembuka
    2) Menanyakan kehadiran
    3) Memberikan apersepsi
    4) Memberikan motivasi
    5) Menyampaikan tujuan pembelajaran
b. Kegiatan Inti
    1) Menyampaikan materi dengan praktikum
    2) Siswa aktif mempresentasikan hasil diskusinya, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan temannya yang lain
    3) Guru memberikan klarifikasi
c. Penutup
    1) Siswa dibantu guru memberikan kesimpulan materi

2) Memberikan tugas kepada peserta didik
3) Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 3 kelas yaitu VII A, VII B dan VII C dimulai dari tanggal 13 Agustus 2015 hingga tanggal 9 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Rabu, 13 Agustus 2015	11.30-12.50	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi Pengukuran. Kegiatannya percobaan mengukur volume suatu benda menggunkan gelas ukur dan perhitumgan. Siswa juga melakukan kegiatan pengukuran dengan menggunakan jangka sorong.
2.	Kamis, 14 Agustus 2015	10.50-11.30	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi Suhu dan pengukurannya. Kegiatannya yaitu siswa melakukan percobaan dengan membuat termometer sederhana yaitu mencari batas atas (menggunakan air mendidih) dan batas bawah (menggunakan air es). Selain itu, siswa juga membandingkan skala antara skala termometer celcius, termometer reamur, termometer fahrenheit dan termometer reamur.
3.	Sabtu, 15 Agustus 2015	07.30-08.30	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi Suhu dan pengukurannya. Kegiatannya yaitu siswa melakukan percobaan dengan membuat termometer sederhana yaitu mencari batas atas (menggunakan air mendidih) dan batas bawah (menggunakan air es). Selain itu, siswa juga membandingkan skala antara skala termometer celcius, termometer reamur, termometer fahrenheit dan termometer reamur.
4.	Selasa, 18 Agustus 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi Asam, basa dan garam yaitu mengenai pengenalan

				asam, basa dan garam. Siswa melakukan kegiatan percobaan menenentukan larutan asam, basa dan garam menggunakan kertas lakmus. Kemudian dari hasil tersebut siswa mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran ini siswa juga melakukan diskusi sebelum percobaan yaitu tentang pengertian asam, basa dan garam, ciri—ciri asam, basa dan garam.
5.	Rabu, 19 Agustus 2015	09.40-11.00	Mengajar kelas VII B	Mengajar materi Suhu dan pengukurannya. Kegiatannya yaitu siswa melakukan percobaan dengan membuat termometer sederhana yaitu mencari batas atas (menggunakan air mendidih) dan batas bawah (menggunakan air es). Selain itu, siswa juga membandingkan skala antara skala termometer celcius, termometer reamur, termometer fahrenheit dan termometer reamur.
		11.30-12.50	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi Asam, basa dan garam yaitu mengenai pengenalan asam, basa dan garam. Siswa melakukan kegiatan percobaan menenentukan larutan asam, basa dan garam menggunakan kertas lakmus. Kemudian dari hasil tersebut siswa mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran ini siswa juga melakukan diskusi sebelum percobaan yaitu tentang pengertian asam, basa dan garam, ciri—ciri asam, basa dan garam.
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi lanjutan tentang Asam, Basa dan Garam yaitu menentukan sifat asam basa menggunakan bahan-bahan makanan. Dalam kegiatan ini siswa mempresentasikan hasil

				percobaan yang telah mereka lakukan dirumah sebagai tugas kelompok. Adapun percobaan yang siswa lakukan yaitu menentukan sifat asam basa menggunakan indikator alami. Larutan yang digunakan yaitu diantaranya air jeruk nipis, air detergen dan air garam.
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	07.30-08.30	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi lanjutan tentang Asam, Basa dan Garam yaitu menentukan sifat asam basa menggunakan bahan-bahan makanan. Dalam kegiatan ini siswa mempresentasikan hasil percobaan yang telah mereka lakukan dirumah sebagai tugas kelompok. Adapun percobaan yang siswa lakukan yaitu menentukan sifat asam basa menggunakan indikator alami. Larutan yang digunakan yaitu diantaranya air jeruk nipis, air detergen dan air garam.
8.	Senin, 24 Agustus 2015	09.30-10.50	Mengajar kelas VII B	Mengajar materi Asam, basa dan garam yaitu mengenai pengenalan asam, basa dan garam. Siswa melakukan kegiatan percobaan menenentukan larutan asam, basa dan garam menggunakan kertas lakmus. Kemudian dari hasil tersebut siswa mempresentasikan hasil percobaan yang telah dilakukan. Dalam pembelajaran ini siswa juga melakukan diskusi sebelum percobaan yaitu tentang pengertian asam, basa dan garam, ciri—ciri asam, basa dan garam.
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	09.40-11.00	Mengajar kelas VII B	Mengajar materi lanjutan tentang Asam, Basa dan Garam yaitu menentukan sifat asam basa menggunakan bahan-bahan makanan. Dalam kegiatan ini siswa mempresentasikan hasil percobaan yang telah mereka

				lakukan dirumah sebagai tugas kelompok. Adapun percobaan yang siswa lakukan yaitu menentukan sifat asam basa menggunakan indikator alami. Larutan yang digunakan yaitu diantaranya air jeruk nipis, air detergen dan air garam.
		11.30-12.50	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi tentang Unsur, Senyawa dan Campuran. Pada pertemuan ini membahas tentang pengertian unsur, peneulisan tata nama unsur, sifat-sifat unsur. Dalam kegiatan ini siswa melakukan diskusi tentang penamaan lambang dan nama unsur yang kemusian hasil diskusi mesing-masing kelompok dipresentasikan.
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi tentang Unsur, Senyawa dan Campuran. Pada pertemuan ini membahas tentang pengertian unsur, peneulisan tata nama unsur, sifat-sifat unsur. Dalam kegiatan ini siswa melakukan diskusi tentang penamaan lambang dan nama unsur yang kemusian hasil diskusi mesing-masing kelompok dipresentasikan.
11.	Sabtu, 29 Agustus 2015	07.30-08.30	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi tentang Unsur, Senyawa dan Campuran. Pada pertemuan ini membahas tentang pengertian senyawa, penulisan rumusi kimia senyawa, jenis pembentukan senyawa, sifat senyawa, pengertian campuran, jenis campuran, dan perbedaan antara senyawa dan campuran. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa melakukan diskusi kelompok dan selanjutnya melakukan percobaan menentukan jenis campuran. Selanjutnya mempresentasikan

				hasil percobaan.
12.	Senin, 31 Agustus 2015	09.30-10.50	Mengajar kelas VII B	Mengajar materi tentang Unsur, Senyawa dan Campuran. Pada pertemuan ini membahas tentang pengertian unsur, peneulisan tata nama unsur, sifat-sifat unsur. Dalam kegiatan ini siswa melakukan diskusi tentang penamaan lambang dan nama unsur yang kemusian hasil diskusi mesing-masing kelompok dipresentasikan.
13.	Selasa, 1 September 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi tentang Unsur, Senyawa dan Campuran. Pada pertemuan ini membahas tentang pengertian senyawa, penulisan rumusi kimia senyawa, jenis pembentukan senyawa, sifat senyawa, pengertian campuran, jenis campuran, dan perbedaan antara senyawa dan campuran. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa melakukan diskusi kelompok dan selanjutnya melakukan percobaan menentukan jenis campuran. Selanjutnya mempresentasikan hasil percobaan.
14.	Rabu, 2 September	09.40-11.00	Mengajar kelas VII B	Mengajar materi tentang Unsur, Senyawa dan Campuran. Pada pertemuan ini membahas tentang pengertian senyawa, penulisan rumusi kimia senyawa, jenis pembentukan senyawa, sifat senyawa, pengertian campuran, jenis campuran, dan perbedaan antara senyawa dan campuran. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa melakukan diskusi kelompok dan selanjutnya melakukan percobaan menentukan jenis campuran. Selanjutnya mempresentasikan hasil percobaan.
		11.30-12.50	Menunggu	Materi Ulangan Harian yaitu,

			Ulangan Harian kelas VII C	Besaran dan pengukuran, Suhu dan Pengukurannya, Asam Basa dan Garam, Unsur Senyawa dan Campuran.
15.	Kamis, 3 September	10.50-12.00	Meunggu Ulangan Harian kelas VII A	Materi Ulangan Harian yaitu, Besaran dan pengukuran, Suhu dan Pengukurannya, Asam Basa dan Garam, Unsur Senyawa dan Campuran.
16.	Sabtu, 5 September 2015	07.30-08.30	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi Wujud Zat dan Perubahannya. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan permainan *Make and Match* terkait materi Wujud zat, macam-macam bentuk Zat, Ciri-ciri bentuk zat, perubahan wujud zat.
17	Senin, 7 September 2015	09.30-10.50	Menunggu Ulangan harian kelas VII B	Materi Ulangan Harian yaitu, Besaran dan pengukuran, Suhu dan Pengukurannya, Asam Basa dan Garam, Unsur Senyawa dan Campuran.
18	Selasa, 8 September 2015	10.50-12.10	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi Wujud Zat dan Perubahannya. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan permainan *Make and Match* terkait materi Wujud zat, macam-macam bentuk Zat, Ciri-ciri bentuk zat, perubahan wujud zat.
19.	Rabu, 9 September 2015	09.40-11.00	Mengajar kelas VII B	Mengajar materi Wujud Zat dan Perubahannya. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan permainan *Make and Match* terkait materi Wujud zat, macam-macam bentuk Zat, Ciri-ciri bentuk zat, perubahan wujud zat.
		11.30-12.50	Mengajar kelas VII C	Mengajar materi adhesi dan kohesi. Kegiatan yang dilakukan yaitu berdiskusi tiap kelompok terkait materi tersebut.

3. **Anggaran Biaya**

Print RPP	Rp 50.000,00
Fotokopi soal evaluasi	Rp 15.000,00
Fotokopi soal remedial	Rp 15.000,00

Fotokopi LKS Rp 30.000,00

C. UMPAN BALIK GURU PEMBIMBING

1. Sebelum Praktek Mengajar

   Guru pembimbing memberikan adarah dalam menyusun persiapan praktek mengajar baik sikap dan mental. Praktikan harus selalu aktif dalam konsultasi yang berfungsi untuk penerimaan masukan pada praktikan untuk bekal dalam penyampaian pelajaran di kelas.

2. Sesudah Praktek Mengajar

   Dalam hal ini, guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran tentang perubahan/ kemajuan mengajar praktikan, memberi arahan, masukan dan saran yang baik secara visual, material, maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

D. PENYUSUNAN LAPORAN

Kegiatan penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktek mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

E. EVALUASI

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang.

F. PENARIKAN

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPM UNY yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

G. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran mikro teaching yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode Praktikum (Labwork)

Metode Labwork merupakan yang sering disebut sebagai metode pembelajaran yang mengedepankan *Hands on* Sains. Pada materi Asam, Basa, dan Garam di kelas VII A, VII B dan VII C saat diberikan metode ini, motivasi peserta didik menjadi bertambah ketika akan melakukan praktikum. Suasana kelas menjadi ramai, namun tetap memperhatikan instruksi guru. Metode ini juga mengutamakan pembelajaran *student center*.

b. Metode Diskusi (Cooperative Learning)

Metode ini praktikan gunakan pada saat kegiatan praktikum. Pada saat pembagian LKS, peserta didik diharuskan untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya. Dalam hal ini, yang aktif adalah peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Dalam praktek pengajaran Besaran Pokok di kelas VII A, VII B dan VII C, penarapan metode ini sesuai dengan kurikulum 2006 (KTSP). Metode ini juga dapat melatih peserta didik untuk menyampaikan pendapat antar teman serta peserta didik terlibat secara langsung (aktif), sehingga banyak peserta didik yang senang terhadap metode tersebut. Sisi negatif dari metode ini yaitu suasana kelas menjadi cenderung agak ramai, sehingga lebih sulit dalam mengelola kelas.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan alat peraga untuk memperlihatkan fenomena/ kejadian sains. Peserta didik memperhatikan demonstrasi guru di depan kelas, selanjutnya beberapa peserta didik memperagakannya sendiri. Metode ini diterapkan pada materi suhu dan pengukurannya di kelas VII A, VII B dan VII C. Metode ini digunakan karena alat yang terbatas. Kelemahan dari metode ini adalah tidak semua peserta didik bisa memahami konsep alat peraga karena pembelajaran cenderung *Teacher center*.

Dalam kegiatan belajar mengajar, ternyata masih terdapat kendala dan hambatan terutama yang berasal dari peserta didik seperti:

a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pelajaran.

b. Peserta didik tidak mengikuti perintah guru.
c. Peserta didik belum bisa bekerja sama saat melakukan kegiatan praktikum
d. Peserta didik malas dalam mengerjakan LKS atau tugas yang diberikan.
e. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam bertanya.

Dari kendala di atas, maka praktikan berusaha mengatasinya. Solusi yang praktikan ambil antara lain:

a. Mengubah metode dan teknik pembelajaran dalam RPP.
b. Menggunakan media pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
c. Menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik aktif.
d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas saat akan melakukan kegiatan praktikum.

Setelah praktikan mengajar, langkah akhir adalah memberikan evaluasi berupa ulangan harian. Dari hasil evaluasi terhadap peserta didik VII A, VII B dan VII C, ternyata hasilnya masih banyak siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar. Untuk mata pelajaran IPA, nilai ketuntasan minimal untuk SMP N 2 Wates adalah 75. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai ini diberikan remidial, sedangkan yang sudah mencapai ketuntasan diberikan pengayaan. Pelaksanaan dan kelancaran kegiatan PPL sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat, yaitu:

a. Faktor pendukung
    1) Besarnya perhatian SMP Negeri 2 Wates sangat membantu kelancaran kegiatan PPL yang praktikan lakukan.
    2) Bimbingan dari dosen dan guru pembimbing membuat praktikan lebih memahami peranannya sebagi guru dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
    3) Semangat peserta didik dalam belajar memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan dalam mengajar.
    4) Motivasi dari komponen-komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong praktikan untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik.
    5) Fasilitas sekolah yang memadai mendukung praktikan dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar.

b. Faktor Penghambat

1) Kurang lengkapnya media pembelajaran kelas.
2) Kurangnya kesadaran peserta didik untuk belajar membuat guru harus memperlambat kegiatan belajar mengajar.
3) Terlalu banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa.

c. Solusi

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang di temui selama kegiatan PPL adalah:

1) Memberikankan apresiasi kepada peserta didik yang aktif di kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang aktif di kelas.
2) Usaha mengatasi peserta didik yang kurang aktif adalah memberikan kesempatan tanya jawab atau umpan balik dan penugasan serta latihan yang berulang-ulang.
3) Memberikan tugas rumah untuk menekankan kegiatan belajar peserta didik di rumah.
4) Usaha yang dilakukan oleh praktikan atas keterbatasan sarana dan prasarana adalah menggunakan media yang tersedia di lingkungan.
5) Memberikan latihan soal dan bimbingan penyelasaian soal secara intensif.

2. Refleksi

Bentuk Kegiatan PPL yaitu mengajar, dalam hal ini praktikan mendapatkan banyak pengalaman di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten. Ternyata mengajar bukanlah hal yang mudah karena perlu adanya persiapan dan perencanaan yang matang. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PPL. Praktek mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki praktikan. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki strategi (langkah) pembelajaran antara lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang di terapkan dianggap baik atau mengarah pada proses pembelajaran. Berdasarkan metode-metode yang telah praktikan terapkan dalam proses pembelajaran di kelas, yang lebih baik adalah dengan menggunakan metode Labwork.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar yaitu mahasiswa dapat belajar dan mengerti dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas. Hasil yang lain yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan peserta didik, serta mendemontrasikan metode mengajar.